

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang sudah dilakukan pada keluarga Ibu Z dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (perfusi perifer tidak efektif) di Kelurahan Piai Tengah Kecamatan Pauh, Kota Padang dapat di simpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya gangguan perfusi perifer pada Ibu Z yang disebabkan oleh faktor penyakit, faktor peningkatan tekanan darah, faktor penurunan aliran arteri dan / atau vena, faktor kurang terpapar informasi, dan kurang aktivitas fisik. Ibu Z mengatakan ia belum memahami tentang perawatan secara non farmakologi terkait keluhan yang dialami yaitu kesemutan dan kebas pada kakinya. Anggota keluarga Ibu Z juga kurang memberikan dukungan dalam menjalankan perawatan dan pengobatan Ibu Z.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan keluhan yang dirasakan oleh klien dan keluarga saat dilakukan pengkajian yaitu Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif b.d kompleksitas program perawatan/pengobatan d.d Keluarga mengungkapkan tidak memahami masalah kesehatan yang diderita, keluarga mengungkapkan kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan, gejala penyakit anggota

keluarga semakin memberat, aktivitas keluarga untuk mengatasi masalah kesehatan tidak tepat, keluarga gagal melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko.

3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis berdasarkan SIKI yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan pemberian dukungan keluarga merencanakan perawatan dan pemberian dukungan koping keluarga.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dan yang telah tersusun secara teoritis, serta tidak ditemukannya kendala dalam penerapan implementasi sesuai dengan rencana yang ditetapkan.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Ibu Z menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada klien dan keluarga memberikan dampak positif bagi kondisi Ibu Z yaitu luaran manajemen kesehatan keluarga membaik dengan kriteria hasil kemampuan menjelaskan kesehatan yang dialami cukup meningkat, aktivitas keluarga mengatasi masalah kesehatan secara tepat meningkat, tindakan mengurangi faktor resiko meningkat, verbalisasi kesulitan dalam menjalani program perawatan menurun dan gejala penyakit anggota keluarga menurun.

## **B. Saran**

### **1. Keluarga Penderita Gangguan Perfusi Perifer**

Diharapkan hasil penatalaksanaan peningkatan perfusi perifer tidak efektif dengan *Buerger allen exercise* ini dapat digunakan dan dijadikan bahan informasi untuk menangani keluarga dengan gangguan perfusi perifer pada penderita diabetes melitus tipe 2 serta *Buerger allen exercise* dapat diterapkan secara rutin dan mandiri di rumah.

### **2. Bagi Puskesmas**

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta masukan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan perfusi perifer pada penderita diabetes melitus tipe 2 dan diharapkan pelayanan kesehatan dapat menerapkan *Buerger allen exercise* sebagai salah satu edukasi discharge planning untuk pasien sebagai intervensi preventif pada pasien dengan gangguan perfusi perifer pada penderita diabetes melitus tipe 2 dalam meningkatkan perfusi perifer tidak efektif.

### **3. Bagi Institusi**

Diharapkan hasil penatalaksanaan ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam kesehatan terkhusus dalam bidang

keperawatan mengenai penerapan *Buerger allen exercise* sebagai salah satu penatalaksanaan non farmakologis yang bisa digunakan dalam penanganan peningkatan perfusi perifer tidak efektif pada penderita diabetes melitus tipe 2 yang dapat dilakukan dirumah.

